



Prolite - Mana yang Lebih Kuat: Cinta Buta atau Cinta yang Bertumbuh? Teori Segitiga Cinta Jawabannya!

Ketika kita berbicara tentang cinta, pernah nggak sih, kamu bertanya-tanya apa yang membedakan cinta yang “langsung klik” dengan cinta yang berkembang seiring waktu?

Apakah cinta yang datang dengan cepat itu lebih “asli” dibandingkan cinta yang butuh waktu untuk berakar?

Melalui perspektif *Teori Segitiga Cinta* yang dikembangkan oleh Robert Sternberg, kita akan membedah dua jenis cinta ini: cinta buta yang sering menggebu-gebu di awal, dan cinta yang tumbuh perlahan namun stabil.

Baca Juga: E-Book vs Buku Cetak: Di Era Digital 2026, Mana yang Masih Bertahan?

Apa itu Teori Segitiga Cinta?

Robert Sternberg, seorang psikolog terkenal, menjelaskan bahwa cinta terdiri dari tiga elemen utama: intimasi, gairah, dan komitmen. Ketiga elemen ini membentuk berbagai jenis cinta yang bisa kita alami.

Misalnya, cinta yang hanya didasarkan pada gairah disebut sebagai *infatuation*, sementara cinta yang melibatkan kombinasi intimasi dan komitmen disebut *companionate love*.





Cinta Buta vs Cinta yang Tumbuh Perlahan: Perspektif dari Teori Segitiga Cinta

Baca Selanjutnya
Luncurkan AEROX ALPHA, We Are Aerox Society Jadi Simbol Gaya Hidup dan Semangat Berkendara Anak Muda